

**LAMPIRAN GAMBAR / FOTO**



Foto no 1  
Patung Singa Ambara Raja



Foto 2  
Taman Bung Karno Singaraja



Foto 3  
Pematung I Wayan Winten



Foto 4  
Besi Baja



Foto 5  
Besi Ulir



Foto 6  
Besi Beton



Foto 7  
Kawat Tali



Foto 8  
Kawat Jaring





Foto 9  
Semen



Foto 10  
Pasir



Foto 11  
Mill



Foto 12  
Air



Foto 13  
Cat



Foto 14  
Alat Pemotong Besi



Foto 15  
Pisau Ukir



Foto 16  
Centong





Foto 17  
Ember



Foto 18  
Proses Pembuatan Patung Singa Ambara Raja



Foto 19  
Bentuk Patung Singa Ambara Raja Karya I Wayan Winten di Taman Bung Karno  
Singaraja



## LAMPIRAN 2

### BIOGRAFI I WAYAN WINTEN



I Wayan Winten lahir di Banjar Teges Peliatan Ubud Gianyar, Bali tahun 1962.

I Wayan Winten yang sudah menekuni seni patung dengan material beton di mulai sejak tahun 1992. Alasan beliau memilih bahan beton untuk

mengantisipasi apabila kelak kayu semakin sulit dicari di Bali dan agar lebih bebas menciptakan bentuk patung menggunakan bahan beton. Perkembangan seni patung beton yang ada di Bali tidak terlepas dari pengaruh sosok I Wayan Winten I Wayan Winten Terkenal bukan hanya sebagai pematung tetapi juga sebagai pembuat sesaji yang kreatif. Sehari-hari I Wayan Winten berkariier sebagai guru seni patung di Sekolah Menengah Kejuruan Seni Rupa (SMK – SMSR) di Sukawati – Batubulan Gianyar. Sebagai pematung yang hidup dalam lingkungan masyarakat dengan nilai-nilai budaya serta potensi seni yang menonjol, dan didukung oleh latar belakang pendidikan seni secara akademis yakni SMSR Denpasar dan PPGK Yogyakarta, menjadikannya sebagai seniman yang kreatif dan memiliki wawasan yang luas tentang kesenian khususnya seni patung. Beberapa kali ikut pameran di Bali dan Jakarta. Juga pernah berpameran di Hongkong. Salah satu karyanya yang fenomenal adalah Patung Dewa Ruci yang dibuat pada tahun 1996. Patung yang terletak di lintas persimpangan Nusa Dua, bandara ke Denpasar, Nusa Dua, bandara ke Tanah Lot dan Sanur ke Kuta. Menjadi tempat arus lalu lintas yang selalu padat dan dilewati sebagian besar wisatawan yang datang untuk liburan ke Bali, sehingga

orang sering menyebutnya simpang siur. I Wayan Winten yang sudah menekuni seni patung dengan material beton dimulai sejak tahun 1992 yakni membuat patung penari, yang menghiasi pertigaan Br. Teges Desa Peliatan. Tahun 1993 membuat patung Satria Gatot Kaca yang ada di Kuta. Tahun 1995 membuat patung Dewa Wisnu, Garuda, Kalarau dan Dewi Ratih yang menghiasi Taman Ciung Wanara Kota Gianyar. Tahun 1995 membuat patung Dewa Indra di pertigaan Tegal Tugu Gianyar. Tahun 1995 membuat patung Dewi Natha yang menghiasi pertigaan Semabaung Gianyar. Tahun 1996 membuat patung Kapten Mudita di Kota Bangli. Tahun 2002 membuat patung Betara Tiga di pertigaan Manguntur Batubulan. Tahun 2003 membuat patung Sutasoma di pertigaan Ubud dan masih banyak yang lainnya.





### LAMPIRAN 3

#### **PEDOMAN PENDOKUMENTASIAN PATUNG SINGA AMBARA RAJA**

#### **KARYA I WAYAN WINTEN DI TAMAN BUNG KARNO SINGARAJA**

1. Dimana tempat tinggal Bapak I Wayan Winten?
2. Berapa tanggal lahir Bapak I Wayan Winten ?
3. Sejak kapan Bapak I Wayan Winten menekuni seni patung?
4. Dimana Riwayat sekolah Bapak I Wayan Winten dari kecil hingga sekarang?
5. Apa alasan Bapak I Wayan Winten menekuni seni patung berbahan beton?
6. Apakah Bapak I Wayan Winten berkeinginan membuat museum ?
7. Apa alasan Bapak I Wayan Winten membuat Patung Singa Ambara Raja di Taman Bung Karno Singaraja ?
8. Bagaimana pandangan Bapak I Wayan Winten mengenai Patung Singa Ambara Raja di Taman Bung Karno Singaraja ?
9. Apa yang menjadi daya tarik Bapak I Wayan Winten ketika membuat Patung Singa Ambara Raja di Taman Bung Karno Singaraja ?
10. Dalam pembuatan Patung Singa Ambara Raja di Taman Bung Karno Singaraja butuh berapa lama ?
11. Apa bahan dan alat dari Patung Singa Ambara Raja di Taman Bung Karno Singaraja?
12. Bagaimana proses pembuatan dari Patung Singa Ambara Raja di Taman Bung Karno Singaraja?

13. Bagaimana bentuk dari Patung Singa Ambara Raja di Taman Bung Karno Singaraja?

